BAB VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan.

1. Bentuk operasi plastik ada dua (2) macam tujuan :

   a. Operasi plastik kosmetik : Perbaikan nilai sudah ada menjadi lebih baik.

   b. Operasi plastik Rekontruktip : Membentuk dari yang tidak ada menjadi ada.

Namun didalam pelaksanaan operasi plastik bibir sumbing, melibatkan kedua kepentingan konsmetik dan rekontruktip antara yanga s tu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.

Operasi plastik dapat dianggap menyelesaikan permasalahan terhadap perkembangan jasmani dan rohaninya antara lain :

a. Untuk menormalkan jasmani dan memupuk semangat rohani.
b. Mengurangi perasaan malu karena adanya cacat jasmani.
c. Memperbaiki penampilan estetika agar memiliki keper-kepercayaan didalam penampilan.

2. Pandangan Islam mengenai Operasi (plastik), adalah sah dan positif menurut Hukum Islam. Dapat memberikan pe-mecahan terhadap permasalahan yang dihadapi penyandang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cacad umumnya dan khususnya bibir sumbing.

Islam memberikan suatu alterantif :

a. Bahwa operasi plastik itu dapat meringankan penderitaan penyandang cacat.

b. Operasi plastik dilakukan dengan keadaan terpaksa (dlarurat).

c. Demi kemaslahatan ummatnya.

B. Saran

1. Operasi hndaknya jangan disalah gunakan untuk hal-hal yang bersifat nafsu dan niat jelek.

2. Operasi plastik dilakukan kalau benar-benar dalam keadaan (dlarurat) atau terpaksa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id